

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Beberapa Faktor yang Bersifat Makro Terhadap Risiko Sistematis Investasi Saham: Studi Kasus di Pasar Modal Indonesia (1983 - 1988)

Ketua Peneliti : Drs.Ec. I Made Sudana, M.S.

Anggota Peneliti : 1. Drs. Hermawanto, M.Sc.
2. Drs. Y. Lilik Rudianto

Fakultas/Puslit : Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1991/1992
SK Rektor Nomor: 4257/PT03.H/N/1991
Tanggal 4 Juni 1991

Dalam melakukan investasi saham, salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan adalah risiko. Risiko investasi saham dibedakan menjadi risiko total, risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko total adalah variabilitas pendapatan saham secara individual. Risiko total relevan untuk dipertimbangkan bila investor hanya melakukan investasi pada satu jenis saham perusahaan. Risiko sistematis merupakan bagian risiko total, yang timbul karena adanya faktor-faktor makro yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri, dan tidak bisa dikurangi dengan diversifikasi saham. Risiko tidak sistematis merupakan

bagian dari risiko total, yang timbul karena adanya faktor-faktor mikro yang hanya mempengaruhi perusahaan tertentu, dan bisa dikurangi dengan melakukan diversifikasi saham.

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada beberapa jenis saham perusahaan dalam bentuk portfolio. Dalam kondisi yang demikian risiko yang relevan untuk dipertimbangkan adalah risiko sistematis, sedangkan risiko tidak sistematis akan berkurang dengan diversifikasi saham, sehingga kurang relevan untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu bagi investor perlu untuk mengetahui faktor-faktor makro yang mempengaruhi risiko sistematis investasi saham, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Masalahnya adalah bagaimana dan berapa besar pengaruh faktor-faktor makro terhadap risiko sistematis investasi saham.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, diduga faktor-faktor makro yang terdiri dari : kondisi ekonomi, tingkat bunga, kurs valuta asing, tingkat inflasi, dan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis investasi saham.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- mengetahui bagaimana arah dan berapa besar pengaruh faktor-faktor yang bersifat makro terhadap risiko sistematis investasi saham;

- memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai faktor-faktor makro yang mempengaruhi risiko sistematis sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Jakarta) tahun 1983 - 1988 dengan meneliti sebanyak 18 saham perusahaan yang telah go-public. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara "pooling" dengan model regresi berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Variabel yang relevan untuk dipertimbangkan dalam menganalisis faktor-faktor makro yang mempengaruhi risiko sistematis adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi.
- Dalam periode 1983 - 1987, pertumbuhan ekonomi dan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi mempunyai pengaruh yang positif terhadap risiko sistematis, sedangkan inflasi pengaruhnya negatif, tetapi tidak satu-pun menunjukkan pengaruh yang signifikan pada $\alpha = 5\%$.
- Dalam periode 1983 - 1988, arah pengaruh dari faktor-faktor tersebut tetap konsisten seperti periode 1983-1988, dan semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan.